

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penulis ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian mereka. Penelitian kuantitatif ini menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dan menganalisis data dengan statistik untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) diterapkan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 7 Tahun 2012, penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di fasilitas mesjid yang termasuk kawasan tanpa rokok. Penelitian ini dilakukan dari Februari 2024 hingga Maret 2024.

#### **3.3 Objek Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, objek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berupa individu, organisasi, barang, atau pokok masalah yang akan diteliti. (Supranto, 2000).

Tempat adalah tempat subjek atau objek penelitian akan diteliti. Fokus penelitian ini adalah area mesjid di Kota Padangsidempuan, yang ditetapkan sebagai area tanpa rokok menurut Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 7 Tahun 2012. Sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu subjek penelitian. Ini terdiri dari:

1. Jamaah Mesjid (30 orang)
2. Marbot Mesjid (30 orang)

**Tabel 3.1**

<b>NO</b>	<b>NAMA MESJID</b>	<b>LOKASI</b>
1.	Masjid Al-Ikhlash	Lingkungan I Kel.Kayuombun, Kec.Padangsidimpuan Utara,Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733
2.	Masjid Jami' Ar-Rahim	97R5+74C, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
3.	Mesjid Taqwa Muhammadiyah Sadabuan	97R5+4PC, Kayu Ombun, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
4.	Mesjid Al-Manar	97V3+G6C, Jl. Jend. Sudirman, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22715
5.	Mesjid Babussalam Kayu Ombun	97Q6+V5Q, Kayu Ombun, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
6.	Mesjid Al-Mawaddah	97W6+7M6, Gang Serasi, Tano Bato, Padangsidimpuan Utara, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22716
7.	Mesjid Al-Hikmah	97X4+3RG, Jl. DR. KH. Zubeir Ahmad, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
8.	Mesjid Al-Islah	97R3+77C,Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733
9.	Mesjid As-Salafi	I. DR. KH. Zubeir Ahmad No.III, Losung Batu, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
10.	Mesjid Jami' Al-Ihsan	97Q2+MCX, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
11.	Mesjid Al-Karim	97P4+9JP, Sabajae, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara

12.	Mesjid Abdullah Bin Zaid	97P2+HH8, Panyanggar, Kec.Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara
13.	Mesjid Al-Muhajirin	97X5+8WV, Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
14.	Mesjid Al-Rahman	Jl. Lintas Barat Sumatera No.377, Kayu Ombun, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
15.	Mesjid Taqwa Bonan Dolok	Jl. Sutan Sori Pada Mulia No.71, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
16.	Mesjid Munawwarh	97R8+PH7, Jl. Dr. Payungan Dlt Gg. Abadi, Tobat, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22716
17.	Mesjid Istiqomah	97W8+944, JL Dr Payungan, Tano Bato, Padangsidempuan Utara, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
18.	Mesjid Jami'	Jl. Sutan Moh. Arif No.21, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
19.	Mesjid Jami' Al-Irwan	97XG+H94, Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Jae, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22733
20.	Mesjid Al-Aman	Jalil, Jl. Abdul Jalil Nst, janji raja, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
21.	Mesjid Jami' Nurul Iman	97Q6+4XG, Timbangan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711

22.	Mesjid Raya Nurul Majid	97P9+H2W, Jl. Ahmad Yani, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
23.	Mesjid Al-Ikhlas Samora	97P9+H2W, Jl. Ahmad Yani, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
24.	Mesjid Taqwa Muhammadiyah Batang Ayumi	Jl. Tano Bato No.35, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
25.	Mesjid Al-Muhajirin Batang Ayumi	C73C+69G, Jalan Mgr, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
26.	Mesjid Al-'Ubudiyah	97W9+8QW, Jl. Sutan Moh. Arif, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
27.	Mesjid Al-Faqihin	97QC+JR6, Gg. Mandailing, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
28.	Mesjid Nurul Huda	97RC+MF3, Jl. Sutan Moh. Arif, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
29.	Mesjid Nurul Hilal	97M7+J9M, Jl. Sudirman, Timbangan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
30.	Mesjid Taqwa Sigiring-giring	97Q7+73W, Timbangan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

### 3.4 Teknik Pengambilan Objek

Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan survei lapangan (field research) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada beberapa metode pengambilan objek yang berbeda yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Observasi

Penelitian atau pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui masalah yang dibahas dikenal sebagai observasi. Observasi ini digambarkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dengan kata-kata yang cermat dan tepat. Setelah penulis mencatat peristiwa ini, mereka mengelola data dan melakukan penelitian ilmiah.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan tentang tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan data tertulis. Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap marbot mesjid dan jamaah mesjid di Kota Padangsidimpuan.

#### b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengolahan data yang digunakan untuk mengirimkan pertanyaan kepada manajer dan pengunjung. Ini dilakukan untuk mengetahui solusi dari masalah. Kuesioner terstruktur bertanya tentang hal-hal seperti tanda larangan merokok di mesjid, penjual rokok di sekitar mesjid, bau rokok yang tercium, orang yang merokok di mesjid, dan petugas yang mengimbau larangan merokok.

### 1.5 Defenisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasi Ukur	Skala
Korek api	Alat pematik api	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika ada korek api 2. Diterapkan jika ada korek api	Nominal
Tanda Larangan Merokok	Petunjuk larangan/ peringatan merokok	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika ada tanda larangan merokok 2. Diterapkan jika ada tanda larangan merokok	Nominal
Puntung Rokok	Sisa hisap rokok	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika tidak ada puntung rokok 2. Diterapkan jika ada puntung rokok	Nominal
Iklan Rokok	Iklan yang melibatkan kandungan tembakau	Observasi	Kuesioner	1. Tidak ada diterapkan jika tidak ada iklan rokok 2. Diterapkan jika ada iklan rokok	Skala
Penjual rokok	Seseorang yang membentuk promosi rokok diperbolehkan	Observasi	Kuesioner	1. Tidak ada diterapkan jika ada penjual rokok 2. Diterapkan jika ada penjual rokok	Skala

### **3.6 Aspek Pengukuran**

Untuk mengukur variabel penerapan Kawasan Tanpa Rokok maka digunakan survei. Setiap survei memiliki dua pilihan jawaban, yaitu:

1. Tidak diterapkan akan diberi skor 0
2. Diterapkan akan diberi skor 1

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis Data**

Data, menurut Hastono (2016), dapat didefinisikan sebagai kumpulan huruf atau angka yang dihasilkan dari penelitian tentang atribut atau sifat yang dipelajari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### **3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian**

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen penelitian. Kuesioner dan lembar Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

#### **3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Dengan kata lain, data ini diambil langsung dari sumber utamanya. Data utama berasal dari wawancara dengan marbot dan jamaah mesjid di Kota Padangsidimpuan. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner baku, tidak dilakukan uji validasi dan realibilitas.

##### **1. Data Primer**

Data primer dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Sampel yang diberikan adalah lembar angket dengan instruksi tentang cara mengisinya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi jurnal dan penelitian terdahulu.

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang fitur dari masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian disajikan dalam uraian. (Hulu&Sinaga,2019).

#### 3.8.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang fitur dari masing-masing variabel yang diteliti. Uraian yang disajikan berupa bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian (Hulu&Sinaga, 2019).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penulis ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian mereka. Penelitian kuantitatif ini menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dan menganalisis data dengan statistik untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) diterapkan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 7 Tahun 2012, penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di fasilitas mesjid yang termasuk



kawasan tanpa rokok. Penelitian ini dilakukan dari Februari 2024 hingga Maret 2024.

### 3.3 Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, objek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berupa individu, organisasi, barang, atau pokok masalah yang akan diteliti. (Supranto,2000).

Tempat adalah tempat subjek atau objek penelitian akan diteliti. Fokus penelitian ini adalah area mesjid di Kota Padangsidempuan, yang ditetapkan sebagai area tanpa rokok menurut Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 7 Tahun 2012. Sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu subjek penelitian. Ini terdiri dari:

3. Jamaah Mesjid (30 orang)
4. Marbot Mesjid (30 orang)

**Tabel 3.1**

NO	NAMA MESJID	LOKASI
1.	Masjid Al-Ikhlas	Lingkungan I Kel.Kayuombun, Kec.Padangsidempuan Utara,Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733
2.	Masjid Jami' Ar-Rahim	97R5+74C, Sadabuan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
3.	Mesjid Taqwa Muhammadiyah Sadabuan	97R5+4PC, Kayu Ombun, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
4.	Mesjid Al-Manar	97V3+G6C, Jl. Jend. Sudirman, Sadabuan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22715
5.	Mesjid Babussalam Kayu Ombun	97Q6+V5Q, Kayu Ombun, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera

		Utara 22733
6.	Mesjid Al-Mawaddah	97W6+7M6, Gang Serasi, Tano Bato, Padangsidimpuan Utara, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22716
7.	Mesjid Al-Hikmah	97X4+3RG, Jl. DR. KH. Zubeir Ahmad, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
8.	Mesjid Al-Islah	97R3+77C, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733
9.	Mesjid As-Salafi	I. DR. KH. Zubeir Ahmad No.III, Losung Batu, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
10.	Mesjid Jami' Al-Ihsan	97Q2+MCX, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
11.	Mesjid Al-Karim	97P4+9JP, Sabajae, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara
12.	Mesjid Abdullah Bin Zaid	97P2+HH8, Panyanggar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara
13.	Mesjid Al-Muhajirin	97X5+8WV, Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
14.	Mesjid Al-Rahman	Jl. Lintas Barat Sumatera No.377, Kayu Ombun, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
15.	Mesjid Taqwa Bonan Dolok	Jl. Sutan Sori Pada Mulia No.71, Tano Bato, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
16.	Mesjid Munawwarh	97R8+PH7, Jl. Dr. Payungan Dlt Gg. Abadi, Tobat, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera

		Utara 22716
17.	Mesjid Istiqomah	97W8+944, JL Dr Payungan, Tano Bato, Padangsidempuan Utara, Tano Bato, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
18.	Mesjid Jami'	Jl. Sutan Moh. Arif No.21, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
19.	Mesjid Jami' Al-Irwan	97XG+H94, Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22733
20.	Mesjid Al-Aman	Jalil, Jl. Abdul Jalil Nst, janji raja, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
21.	Mesjid Jami' Nurul Iman	97Q6+4XG, Timbangan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
22.	Mesjid Raya Nurul Majid	97P9+H2W, Jl. Ahmad Yani, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
23.	Mesjid Al-Ikhlas Samora	97P9+H2W, Jl. Ahmad Yani, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
24.	Mesjid Taqwa Muhammadiyah Batang Ayumi	Jl. Tano Bato No.35, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
25.	Mesjid Al-Muhajirin Batang Ayumi	C73C+69G, Jalan Mgr, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
26.	Mesjid Al-'Ubudiyah	97W9+8QW, Jl. Sutan Moh. Arif, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

27.	Mesjid Al-Faqihin	97QC+JR6, Gg. Mandailing, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
28.	Mesjid Nurul Huda	97RC+MF3, Jl. Sutan Moh. Arif, Batang Ayumi Jae, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
29.	Mesjid Nurul Hilal	97M7+J9M, Jl. Sudirman, Timbangan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711
30.	Mesjid Taqwa Sigiring-giring	97Q7+73W, Timbangan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

### 3.4 Teknik Pengambilan Objek

Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan survei lapangan (field research) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada beberapa metode pengambilan objek yang berbeda yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### c. Observasi

Penelitian atau pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui masalah yang dibahas dikenal sebagai observasi. Observasi ini digambarkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dengan kata-kata yang cermat dan tepat. Setelah penulis mencatat peristiwa ini, mereka mengelola data dan melakukan penelitian ilmiah.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan tentang tindakan yang diperlukan untuk

mendapatkan data tertulis. Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap marbot mesjid dan jamaah mesjid di Kota Padangsidempuan.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengolahan data yang digunakan untuk mengirimkan pertanyaan kepada manajer dan pengunjung. Ini dilakukan untuk mengetahui solusi dari masalah. Kuesioner terstruktur bertanya tentang hal-hal seperti tanda larangan merokok di mesjid, penjual rokok di sekitar mesjid, bau rokok yang tercium, orang yang merokok di mesjid, dan petugas yang mengimbau larangan merokok.

**1.6 Defenisi Operasional**

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasi Ukur	Skala
Korek api	Alat pematik api	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika ada korek api 2. Diterapkan jika ada korek api	Nomin al
Tanda Larangan Merokok	Petunjuk larangan/ peringatan merokok	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika ada tanda larangan merokok 2. Diterapkan jika ada tanda larangan merokok	Nomin al
Puntung Rokok	Sisa hisap rokok	Observasi	Kuesioner	1. Tidak diterapkan jika tidak ada puntung rokok 2. Diterapkan jika ada puntung rokok	Nomin al

Iklan Rokok	Iklan yang melibatkan kandungan tembakau	Observasi	Kuesioner	1. Tidak ada diterapkan jika tidak ada iklan rokok 2. Diterapkan jika ada iklan rokok	Skala
Penjual rokok	Seseorang yang membentuk promosi rokok diperbolehkan	Observasi	Kuesioner	1. Tidak ada diterapkan jika ada penjual rokok 2. Diterapkan jika ada penjual rokok	Skala

### 3.6 Aspek Pengukuran

Untuk mengukur variabel penerapan Kawasan Tanpa Rokok maka digunakan survei. Setiap survei memiliki dua pilihan jawaban, yaitu:

3. Tidak diterapkan akan diberi skor 0
4. Diterapkan akan diberi skor 1

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Jenis Data

Data, menurut Hastono (2016), dapat didefinisikan sebagai kumpulan huruf atau angka yang dihasilkan dari penelitian tentang atribut atau sifat yang dipelajari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### 3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen penelitian. Kuesioner dan lembar Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

### 3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dengan kata lain, data ini diambil langsung dari sumber utamanya. Data utama berasal dari wawancara dengan marbot dan jamaah mesjid di Kota Padangsidimpuan. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner baku, tidak dilakukan uji validasi dan realibilitas.

#### 3. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Sampel yang diberikan adalah lembar angket dengan instruksi tentang cara mengisinya.

#### 4. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi jurnal dan penelitian terdahulu.

### 3.9 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang fitur dari masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian disajikan dalam uraian. (Hulu&Sinaga,2019).

#### 3.9.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang fitur dari masing-masing variabel yang diteliti. Uraian yang disajikan berupa bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian (Hulu&Sinaga, 2019).